Monarch Press



THE HANDBOOK OF

CORNELLIUS FAMILY

Get to Know with The Greater Amethyst Royal Family

Μοναρχη Πρεσσ



Τηε Ηανδβοοκ οφ

ΧΟΡΝΕΛΛΙΥΣ ΦΑΜΙΛΨ

Γετ το Κνοω ωιτη Τηε Γρεατερ Αμετηστ Μοναρχη

The Handbook of

Cornellius Family

© Monarch of The Greater Amethyst
All rights reserved. No part of this book may be used or reproduced in any manner whatsoever without written permission except in the case of brief quotations embodied in critical articles or reviews.



First Published in 20XX by
CORNELLIUS PRESS
225th Avenue, Western Amethyst Castle, The Greatest Amethyst
Printed in The Greater Amethyst

For Roleplay Purpose and Property Only.
This is a work of fiction. Any similiarity on characters name and places are entirely coincidental.

Preface

Apa ini?

Buku panduan versi revisi

Kenapa tidak dibuat dokumen saja?

Awalnya saya juga berpikir demikian, tapi setelah mempertimbangkan berbagai hal, saya memutuskan untuk membuatnya dalam bentuk file. Kenapa? Hmm, singkatnya karena keluarga Cornellius adalah keluarga yang paling istimewa, YEAH!!!!!

Apa saja yang diupdate?

Tidak banyak. Pembaruan hanya pada gelar kebangsawanan dan kelas sosial. Saya membedakan gelar dan jabatan kali ini agar kalian yang ingin mendaftar sebagai anggota keluarga Cornellius tidak bingung. Saya juga mengubah beberapa gelar yang saya rasa berada di kelas yang salah. Saya juga merubah karakteristik keluarga dan menambahkan karakteristik masyarakat Greater Amethyst. Selain itu juga tambahan beberapa ritual dan perapihan format penulisan dokumen ini. Singkatnya saya merubah sebagian besar bab 1, bagian depan bab 2, dan bagian ritual bab 3. Untuk lebih jelasnya, dibaca saja huehehehe.

Kenapa judul buku di halaman ii bahasa Rusia????!?!?!

Entahlah

Jadi ini dia, selamat datang di Cornellius Family Handbook. Bagi kalian yang ingin menjadi bagian dari keluarga Cornellius, ingin mengenal lebih dalam tentang keluarga Cornellius, atau ingin menemukan berbagai jawaban atas pl0th0le yang terjadi dalam keluarga Cornellius, silakan baca panduan ini. Tentunya, karena Cornellius adalah penguasa Amethyst sekaligus makhluk ras dragonborn, panduan ini juga akan menyinggung dua hal tersebut. Di edisi awal memang saya memberi tanda mana bagian yang penting dan tidak penting (menurut saya) dengan membedakan format cetakan. Tapi di edisi kali ini, saya tidak melakukannya lagi. Ya, anggap saja semuanya penting jadi silakan dibaca semua wkwkwkwkwkwk. Lagipula membedakan format penulisan malah membuat dokumen terlihat kurang rapi *(looking at bold letter in a one page full really is a total pain in the ass).* Selamat membaca~

Letter of Approval

The Monarch of The Greater Amethyst

In The Name of His Majesty

Hereby, The Monarch of The Greater Amethyst

Stating:

To Approve "The Handbook of Cornellius Family" as a book that writes about the profile of Cornellius Family. Whomsoever read it shall be enlightened, and whomoever abandon it, shall be in the stage of darkness.

May God bestowes its grace to the writer, for he has enlightened many people and save them from the deadly brink of unknwonity.

May This Letter of Approval be used as how it should be.

Stated in The Greater Amethyst

29 Nix, **20xx**

Lord of Realm, The Descendant of The Immortal Dragon,
The Savior of Mankind, The Head of Cornellius Family,
Tsar of The Greater Amethst

Karl Cornellius

Table of Contents

Preface iv

Letter of Approval v

Table of Contents vi

Chapter I: Cornellius Family 1

Karakteristik Keluarga 2

Gelar Kebangsawanan 3

Gelar Kehormatan 3

Jabatan 4

- Pemimpin Tertinggi 4
- Wakil Pemimpin Tertinggi 4
- Chancellor 4
- Pemimpin Polis 5
- Wakil Pemimpin Polis 5
- Wazir 6
- Jabatan Penting Lain 6

Chapter II: People of The Greater Amethyst 7

Karakteristik 8

Pembagian Kelas sosial 8

- Kelas Atas 9
- Kelas Menengah 9
- Kelas Bawah 9
- Kelas Hina 10

Pembagian Wilayah Administrasi 10

Struktur Pemerintahan 11

- Eksekutif 11
- Legislatif 11
- Yudikatif 12

Chapter III: The Dragonbron 14

Sejarah Singkat 15

Agama 18

- Ajaran Pokok 18
- Catatan Penting 21
- Ritual 22
- Pemuka Agama 22
- Semua yang Bersifat Sakral 23
  - Tempat Sakral 23
  - Binatang dan Tanaman Sakral 23

Chapter IV: Concluding Summary 24

Hierarki Kekuasaan Masyarakat Amethyst Raya 26

Chapter I

Cornellius Family

Karakteristik Keluarga

Sebagaiamana keluarga lain yang memiliki ciri dan karakteristiknya masing-masing, keluarga Cornellius juga punya. Mungkin kalian akan mendapat jawaban singkat deskripsi keluarga ini berupa "keluarga nepotisme". Saya yakin jawaban itu akan menyisakan banyak pertanyaan di kepala kalian. Jadi untuk memahaminya, silakan baca karakteristik berikut:

- Autokrasi: Kepemimpinan tertinggi dalam keluarga besar hanya dipegang oleh 1 orang (kepala keluarga besar/ Tsar) tanpa adanya pihak lain yang mampu mengimbangi/ mengintervensi kekuasaan itu.
- Monarki: Pemimpin keluarga mendapat kekuasaannya dari warisan pemimpin sebelumnya dan menjabat seumur hidup/ hingga memutuskan menurunkan jabatannya pada penerus.
- Patriarki: Laki-laki dipandang memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada perempuan.
- Konservatif: Memegang teguh nilai-nilai yang telah dianut sejak lama.
- Feodalisme: Memandang tinggi gelar kebangsawanan & kelas sosial. Stratifikasi sosial benar-benar kuat. Kelas atas memiliki kehormatan dan keistimewaan lebih dibanding kelas bawah[1].
- Kelas sosial terbentuk dari gelar kebangsawanan & perilaku yang menyertai (*attitude*). Jika seorang bangsawan kelas atas tidak berperilaku sebagaimana mestinya, ia akan dipandang sebagai individu dari kelas bawah.

Gelar Kebangsawanan

Karena kita adalah keluarga yang menganut feodalisme, tentunya dalam keluarga ini terdapat berbagai macam gelar yang menentukan posisi kelas seorang individu. Berikut gelar dalam keluarga Cornellius:

- Tsar (L) atau Tsaritsa (P): Gelar untuk pemimpin keluarga besar
- Housecarl: Gelar untuk istri atau suami Tsar atau Tsaritsa

[1] Sama persis dengan sistem sosial-budaya masyarakat Inggris abad pertengahan, atau masyarakat Jepang era Sengoku & kepemimpinan 3 Shogun

- Viscount (L) atau Viscinia (P): Gelar untuk anak Tsar yang menjadi pewaris takhta.
- Basileon (L) atau Basileus (P): Gelar untuk anak Tsar selain yang menjadi pewaris takhta.
- Baron (L) atau Baroness (P): Kepala keluarga bukan keluarga inti Tsar (saudara jauh Tsar).
- Steward: Gelar untuk istri atau suami Baron atau Baroness.
- Duke (L) atau Dutchess (P): Gelar untuk anak Baron yang menjadi pewaris takhta.
- Prince (L) atau Princess (P): Gelar untuk anak Baron selain yang menjadi pewaris takhta.
- Jarl: Gelar untuk anggota keluarga Cornellius lain yang tidak termasuk ke dalam penyandang gelar di atas.

Gelar Kehormatan

Gelar yang diberikan (*order*) oleh anggota keluarga Tsar atas persetujuan Tsar kepada individu. Daftar jenis-jenis gelar kehormatan bisa ditambah/ dihapus sewaktu-waktu, tergantung kepada keputusan si pemberi gelar. Gelar kehormatan dituliskan di belakang nama, mirip seperti gelar akademik. Contoh: Bruce William, Ts. Macam-macam gelar kehormatan:

- Gelar Kehormatan Pemberian Tsar:
  1. Order of Tsar (Ts.): Gelar kehormatan tertinggi. Diberikan atas jasa di bidang pengabdian terhadap kesejahteraan & nama baik keluarga.
  2. Order of the Dragon (Dg.): Diberikan atas jasa di bidang militer
  3. Order of Montessa (Mss.): Diberikan atas jasa di bidang kemasyarakatan (*civil*)
  4. Order of the Greater Amethyst (G. Amt.): Diberikan kepada outlander atas jasa yang besar (dalam berbagai bidang) terhadap keluarga Cornellius.
- Gelar Kehormatan Pemberian Viscount/ Viscinia:
  1. Order of...
  2. ...
- Gelar Kehormatan Pemberian Housecarl:
  1. Order of...
  2. ...
- Gelar Kehormatan Pemberian Basileon/ Basileus:
  1. Order of...
  2. ...

Tiap pemegang gelar kehormatan tergabung dalam perserikatan (*confraternity*) yang disebut Chattrapati (L) atau Dame (P). Anggota perserikatan memiliki kewajiban untuk bekerja sama membangun keluarga Cornellius.

Jabatan

Karena Cornellius adalah keluarga nepotisme, itu artinya semua anggota keluarga Cornellius (yang telah memenuhi syarat) menduduki hampir semua jabatan penting di pemerintahan. Berikut adalah jabatan yang dipegang oleh keluarga Cornellius:

Pemimpin Tertinggi

Pemimpin tertinggi di Greater Amethyst dipegang oleh Tsar atau Tsaritsa. Dengan demikian, istilah Tsar adalah gelar (sebagai kepala keluarga) sekaligus jabatan (sebagai pemimpin tertinggi). Jabatan Tsar kurang lebih mirip jabatan presiden di negara kita, hanya saja Tsar memiliki kewenangan yang lebih luas. Untuk lebih jelasnya tentang tugas dan wewenang Tsar, bisa dilihat di Codex of Tsar. Khususnya, Chapter III.

Wakil Pemimpin Tertinggi

Wakil Pemimpin tertinggi (atau sebut saja wakil presiden) dipegang oleh Viscount atau Viscinia. Dengan demikian, istilah Viscount juga menjadi gelar (sebagai putra mahkota) sekaligus jabatan (sebagai wakil pemimpin). Biasanya hampir semua tetek-bengek urusan pemerintahan dilakukan oleh Viscount, sedangkan Tsar hanya duduk di singgasananya sambil memperhatikan suasana dan hanya menyatakan pendapat atau bertindak bilamana situasi sudah sangat mendesak. Jabatan Viscount kurang lebih adalah sebagai ~~babu~~ tangan kanan atau orang kepercayaan Tsar.

Chancellor

Chancellor atau Kanselir ialah lembaga pemerintahan yang bertugas mengawasi dan membantu Tsar dalam menjalankan pemerintahannya. Pengawasan Chancellor terhadap Tsar meliputi apakah Tsar melanggar etika atau tidak. Perlu diketahui bahwa tidak ada hukum yang bisa menyentuk Tsar dan dengan demikian, Tsar tidak bisa dituntut telah melakukan pelanggaran hukum. Tapi etika dan budaya adalah sesuatu yang mengakar kuat dan mengikat bagi seluruh masyarakat Amethyst, tak terkecuali Tsar. Dengan demikian, Tsar hanya dapat dituntut dengan dua hal, yaitu

pelanggaran etika (berupa pengkhianatan terhadap negara dan/atau penyimpangan agama) dan tidak lagi memenuhi syarat sebagai Tsar (sakit kronis hingga tidak mampu menjalankan pemerintaha, gila, ayan, dsb.). Sedangkan tugas pembantuan Tsar adalah berupa pemberian nasihat dan pendapat yang diperlukan oleh Tsar dalam mengambil keputusan. Chancellor terbagi menjadi empat:

1. Chancellor Tinggi (*Supreme Chancellor*): Pemimpin Chancellor. Jabatan ini dipegang oleh Housecarl
2. Chancellor bidang ekonomi: Jabatan dipegang oleh Basileon atau Basileus
3. Chancellor bidang politik, hukum, dan keamanan: Jabatan dipegang oleh Basileon atau Basileus
4. Chancellor bidang pemberdayaan manusia: Jabatan dipegang oleh Basileon atau Basileus

Pemimpin Polis

Pemimpin polis atau pemimpin provinsi (sebut saja gubernur) dipegang oleh Baron atau Baroness. Dengan demikian, istilah Baron juga adalah gelar (sebagai kepala keluarga) sekaligus jabatan (sebagai pemimpin polis). Mungkin muncul pertanyaan: "polis di Amethyst hanya ada sembilan, tapi bagaimana jika kepala keluarga Cornellius lebih dari sembilan. Apa sebutan bagi kepala keluarga yang tidak menjabat sebagai pemimpin polis?". Mereka tetap disebut sebagai Baron. Bedanya, pemimpin polis disertai dengan penyebutan nama polis yang dipimpinnya di belakang namanya, sedangkan yang tidak memimpin polis, tidak. Misal: Baron Shalim of Northern Amethyst (Kepala keluarga bernama Shalim Cornellius memimpin polis Northern Amethyst); Baron Edward Cornellius (Kepala keluarga bernama Edward Cornellius tidak menjadi pemimpin polis manapun).

Wakil Pemimpin Polis

Sebut saja wakil gubernur. Jabatan ini dipegang oleh Duke atau Dutchess. Dengan demikian, Duke juga merupakan istilah (sebagai pewaris takhta Baron) sekaligus jabatan (sebagai wakil pemimpin polis).

Wazir

Wazir adalah Chancellor-nya Baron. Bedanya, keanggotaan Wazir hanya terbagi menjadi dua: Wazir Tinggi (yang dijabat oleh Steward) dan Wazir Anggota (yang dijabat oleh Prince atau Princess).

Jabatan Penting Lain

Anggota keluarga Cornellius yang tidak mengisi jabatan di atas (seperti Jarl atau kasus lain, misalnya seperti Baron Edward Cornellius yang menjadi contoh di atas) banyak mengisi posisi penting baik dalam politik, kemasyarakatan, ataupun ekonomi. Misalnya sebagai Hakim Agung (*Supreme Judge*), pemimpin perusahaan milik negara, pemilik bisnis konglomerat, atau menjadi anggota parlemen House of Lords. Seringkali anggota Chancellor atau Wazir menduduki jabatan penting di parlemen (ya, anggota Chancellor dan Wazir bisa memiliki jabatan ganda). Ada juga satu dua kasus di mana anggota keluarga Cornellius tidak menjabat di posisi-posisi penting (kasus ini sangat-sagat-sangat-sangat-sangat-sangat jarang terjadi).

Chapter II

People of The Greater Amethyst

Karakteristik

Karakteristik masyarakat Greater Amethyst tidak jauh berbeda dari karakteristik keluarga Cornellius. Ini dikarenakan efek pemerintahan yang dipegang oleh keluarga tersebut dan takdir sejarah yang secara lebih lanjut akan dibahas di BAB 3 bagian Sejarah Singkat. Berikut adalah karakteristik masyarakat Greater Amethyst:

- Autokrasi: Kepemimpinan tertinggi dalam pemerintahan hanya dipegang oleh 1 orang (Tsar) tanpa adanya pihak lain yang mampu mengimbangi/ mengintervensi kekuasaan itu.
- Aristokrasi: Pemerintahan/ jabatan-jabatan penting dijalankan oleh golongan bangsawan.
- Monarki: Pemimpin pemerintahan mendapat kekuasaannya dari warisan pemimpin sebelumnya dan menjabat seumur hidup atau hingga memutuskan menurunkan jabatannya pada penerus.
- Patriarki: Laki-laki dipandang memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada perempuan.
- Konservatif: Memegang teguh nilai-nilai yang telah dianut sejak lama.
- Feodalisme: Memandang tinggi gelar kebangsawanan & kelas sosial. Stratifikasi sosial benar-benar kuat. Kelas atas memiliki kehormatan dan keistimewaan lebih dibanding kelas bawah[2].
- Kelas sosial terbagi 4: *upper class, middle class, lower class, non-class*
- Kelas sosial terbentuk dari gelar kebangsawanan & perilaku yg menyertai (*attitude*). Jika seorang bangsawan kelas atas tidak berperilaku sebagaimana mestinya, ia akan dipandang sebagai individu dari kelas bawah.

Pembagian Kelas Sosial

Berikut adalah pembagian kelas sosial dalam masyarakat Amethyst Raya. Urutan penulisan menentukan urutan posisi. Gelar atau jabatan atau golongan masyarakat yang ditulis di atas lebih tinggi dari yang ditulis di bawahnya.

[2] Sama persis dengan sistem sosial-budaya masyarakat Inggris abad pertengahan, atau masyarakat Jepang era Sengoku & kepemimpinan 3 Shogun

Kelas Atas (*Upper Class*)

Kelas yang memiliki pengaruh terbesar. Suaranya harus didengar dan dipatuhi seluruh anggota keluarga. Memiliki prestise tertinggi dan harus sangat dihormati. Gelar didapatkan dengan cara diwariskan. Gelar dituliskan dan diucapkan di depan nama. Yang termasuk dalam gelar atas adalah keluarga inti Tsar (Tsar/Tsaritsa, Housecarl, Viscount/Viscinia, Basileon/Basileus).

Kelas Menengah (*Middle Class*)

Kelas yang memiliki pengaruh yang cukup besar. Suara & aspirasi dari pemilik gelar ini akan didengarkan & turut dipertimbangkan. Pemilik gelar juga memiliki prestise yang tinggi sehingga lebih dihormati. Kepemilikan gelar dengan diwariskan. Gelar dituliskan & diucapkan di depan nama. Yang termasuk ke dalam gelar menengah:

- Baron/Baroness
- Steward
- Duke/Dutchess
- Prince/ Princess

Gelar Menengah yang didapat bukan dengan cara diwariskan:

- Jarl: Orang kaya. Anggota keluarga Cornellius selain penyandang gelar di atas, termasuk ke dalam Jarl. Penyebutan Jarl diikuti dengan penyebutan nama keluarga/wilayah asal di belakang nama. Misal: Jarl Igmund of Cornellius (Igmund dari keluarga Cornellius)/ Jarl Igmund of Falkareath (Igmund orang kaya dari daerah Falkareath).
- Augustus: Para pemuka agama. Disingkat Agt.
- Triumvirate: Cendekiawan atau ilmuwan. Yang bisa disebut sebagai Triumvirate adalah orang yang telah menyelesaikan pendidikan strata 3, mengabdi pada institusi pendidikan, serta memiliki rekam jejak penelitian selama kurang lebih 10 tahun. Gelarnya disingkat Tr.
- Knight: Tentara
- Chattrapati/Dame

Kelas Bawah (*Lower Class*)

Memiliki pengaruh yang kecil, suaranya sedikit didengar. Lebih dihormati daripada golongan bawahnya. Gelar didapat dengan sendirinya, sesuai situasi. Gelar tidak ditulis, hanya digunakan

dalam berinteraksi. Mirip honorifik dalam bahasa Jepang. Diucapkan sebelum meyebut nama. Yang termasuk ke dalam gelar bawah:

- Sir (L)/Madame (P): Julukan untuk orang tua, usia di atas 50an (udah ada keriputnya).
- Mr. : Julukan untuk laki-laki dewasa. Usia antara 20-50th.

Gelar Bawah yang tidak diucapkan dan tidak ditulis:

- Inlander: Sebutan untuk native ras dragonborn.

Gelar Hina (*Non-Class*)

Tidak memiliki pengaruh dan suaranya tidak didengar. Tidak dihormati sama sekali. Gelar didapat dengan sendirinya. Gelar tidak ditulis, hanya diucapkan sebelum namanya.

- Mrs.: Julukan untuk perempuan dewasa.

Gelar Hina yang tidak ditulis/diucapkan:

- Muggle: Native dengan ras selain dragonborn
- Outlander: Warga asing (keluarga lain yang berdomisili di luar wilayah Amethyst)
- Kids: Anak-anak.

Pembagian Wilayah Administrasi

Wilayah Greater Amethyst terbagi menjadi 9 provinsi yang disebut polis. Tiap polis dipimpin oleh Baron/Baroness dan keluarganya. Daftar Polis:

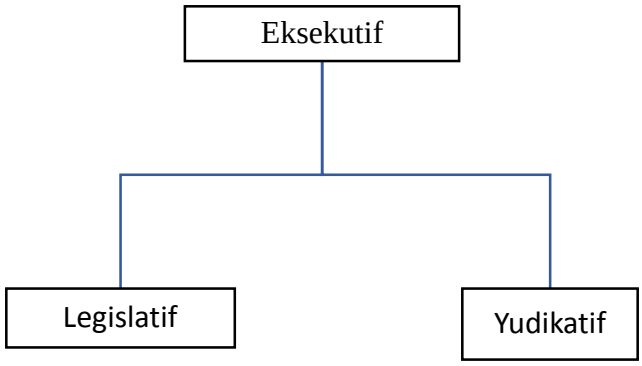
- Northern Amethyst
- Jade
- East Amethyst
- Ouran
- West Amethyst
- Athenius
- Garnet
- Sunset Valley
- Southern Amethyst



Gambar 1 Peta The Greater Amethyst beserta pembagian polisnya

Struktur Pemerintahan

Greater Amethyst menganut sistem trias politika dengan kedudukan eksekutif (yg dijalankan oleh keluarga Cornellius) lebih tinggi dibanding legislatif dan yudikatif. Untuk lebih jelasnya, silakan lihat bagan berikut:



Eksekutif

Bertugas menjalankan pemerintahan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Yang termasuk lembaga eksekutif:

- Tsar/ Tsaritsa: penguasa seluruh negara (*king of realm*)
- Viscount/ Viscinia: wakil Tsar/ Tsaritsa
- Chancellor: pembantu & penasihat Tsar/ Tsaritsa
- Baron/ Baroness: penguasa polis
- Wazir: pembantu & penasihat Baron/ Baroness

Legislatif

• Karakteristik:

- Legislatif Greater Amethysts menganut sistem bikameral
- Bertugas membentuk peraturan, baik di tingkat pusat, polis, maupun tingkat kota

- Dalam pembuatan peraturannya legislatif harus berpedoman pada Codex of Tsar.
- Legislatif tidak memiliki hak untuk mengubah Codex. Berdasarkan revisi terakhir, hanya Tsar bersama dengan Chancellor yang bisa mengubah hukum dasar.
- Anggota legislatif dipilih oleh anggota yang menjabat sebelumnya dengan maksimal masa jabatan 2X4 tahun.

• Lembaga legislatif terdiri dari:

- House of Commons (*Lower House*): beranggotakan masyarakat kelas menengah. Bertugas membentuk peraturan yang mengatur masyarakat kelas menengah ke bawah.
- House of Lords (*Upper House*): beranggotakan Basileon/ Basileus, Jarl, dan Prince/ Princess. Bertugas membentuk peraturan yang mengatur masyarakat kelas menengah ke atas.
- House of Representatives: gabungan House of Lords & House of Commons. Bertugas membahas masalah-masalah tertentu yang bersifat darurat atau mendesak yang menyangkut urusan masyarakat dari semua kelas

• Struktur keanggotaan legislatif:

- Speaker of the House (disingkat Speaker, dipanggil Mr. Speaker): pemimpin dalam sidang parlemen. Perannya kurang lebih mirip moderator debat. Sosok yang paling dihormati dalam sidang. Dipegang oleh seorang laki-laki.
- Secretary of the House (disingkat Secretary, dipanggil Mr./Madame Secretary): bertugas menulis semua omongan (perdebatan) selama sidang parlemen, menulis hasil sidang, memvoting, & mengurus masalah administrasi parlemen. Pejabatnya 3 orang, bisa laki-laki bisa perempuan.
- The Honourable Gentlements/ Ladies (disingkat & dipanggil The Honourable [nama & gelar]): anggota parlemen.

Yudikatif

Bertugas mengadili perkara perdata & pidana. Yudikatif tidak bisa menyentuh Tsar. Yang termasuk lembaga yudikatif:

- Supreme Court of Justice: bertugas mengadili perkara masyarakat kelas menengah, bawah, dan non-kelas pada tingkat kasasi. Berjumlah 1 di tingkat pusat.

- Constitutional Court: bertugas menguji kesesuaian suatu peraturan atas Codex of Tsar. Berjumlah 1 di tingkat pusat.
- Judicial Court: bertugas mengadili perkara hakim. Berjumlah 1 di tingkat pusat.
- Noble Court: bertugas mengadili perkara masyarakat kelas atas. Berjumlah 1 di tingkat pusat.
- Commons Court of Justice: bertugas mengadili perkara masyarakat kelas menengah, bawah, dan non-kelas pada tingkat polis. Berjumlah 1 di tiap polis.
- Greater Amethyst Court of Justice: bertugas mengadili perkara masyarakat kelas menengah, bawah, dan non-kelas pada tingkat kota. Berjumlah 1 di tiap kota.
- Sacred Court: pengadilan perkara agama pada tingkat polis & kota. Berjumlah masing2 1 di tiap polis & kota.
- Military Court: pengadilan tentara. Berjumlah 1 di tingkat pusat.

• Keanggotaan yudikatif:
  - Supreme Court of Justice: berisi 5 orang Hakim Agung yg berasal dari kelas menengah.
  - Constitutional Court: berisi 10 orang Hakim Konstitusi yang berasal dari masyarakat golongan Triumvirate
  - Judicial Court: berisi 3 orang Hakim Yudisial yang berasal dari kelas menengah.
  - Noble Court: beranggotakan Chancellor dan Wazir.
  - Common & Greater Amethyst Court of Justice: beranggotakan 2-3 orang hakim dari golongan menengah.
  - Sacred Court: beranggotakan 1 hakim dari masyarakat golongan pemuka agama.
  - Military Court: beranggotakan 5 hakim dari masyarakat golongan Knight.

Chapter III

The Dragonborn

Sejarah Singkat

Karakteristik utama keluarga Cornellius dan masyarakat Amethyst adalah memegang teguh nilai-nilai masa lalu yang rumit. Dari mana nilai-nilai itu berasal? Kenapa Cornellius masih memegang teguh nilai itu meskipun kini telah banyak sistem yang mungkin lebih baik? Apa alasan Cornellius menjadi keluarga paling berkuasa di Amethyst? *The history of all that is as ancient as the history of its race.*

Ras Dragonborn adalah ras yang sangat kuno. Konon, mereka adalah hasil evolusi makhluk mitologi naga. 15000 tahun yang lalu, Dragonborn adalah makhluk yang menghidupi keseharian mereka dengan menjadi kawanan pemburu-pengumpul. Mereka memburu hewan dan mengumpulkan tanaman sebanyak yang mereka perlukan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Selama ratusan tahun mereka hidup dalam kawanan dengan mengikuti kehendak alam, berburu hewan-hewan yang ada dan mengumpulkan tanaman yang muncul pada musim-musim tertentu. Ketika hewan dan tanaman yang dibutuhkan sukar ditemukan, mereka akan berpindah ke tempat lain yang lebih subur atau yang dihuni oleh banyak hewan buruan. Selama itu mereka percaya bahwa jalan hidup terbaik adalah berdamai dengan alam. Mereka percaya alam adalah kawan yang harus dijaga karena dari sanalah mereka mendapat kehidupan.

Semua itu berubah semenjak 5000 tahun yang lalu, yaitu saat revolusi pertanian terjadi. Dragonborn mulai menemukan cara mendomestikasi tanaman dan hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Apa yang menyebabkan revolusi pertanian masih belum jelas. Yang pasti, ide ini menyebar dengan cepat ke seluruh wilayah Amethyst. Revolusi pertanian mengubah hidup Dragonborn secara drastis. Revolusi pertanian menjadikan mereka yang dulunya menghabiskan hari bertarung dengan harimau, membakar semak, dan memakan buah langsung dari pohonnya menjadi mencangkul tanah, menebar bibit, dan membasmi gulma. Revolusi pertanian menjadikan hidup mereka yang berpindah-pindah, kini harus menetap di suatu tempat untuk mengawasi ladang mereka. Yang terpenting, revolusi pertanian telah mengubah pandangan Dragonborn, alam adalah sesuatu yang mampu ditaklukkan dan dikendalikan.

Mereka mampu memerintahkan di mana suatu tanaman harus hidup, tanaman apa yang layak hidup atau mati, bahkan mereka juga mampu mengendalikan hewan untuk menuruti perintah mereka. Kendati demikian, masih ada hal-hal di alam yang berpengaruh besar dan tidak mampu mereka taklukkan. Hujan badai atau musim paceklik yang lama tentu akan membahayakan

kelangsungan hidup mereka. Sialnya, hal-hal itu tidak bisa mereka intervensi. Dragonborn tidak mampu memerintahkan agar badai datang di tempat lain atau paceklik menghampiri saat lumbung makanan sudah penuh. Ini membawa dampak krusial dalam hidup mereka, kepercayaan. Dragonborn mulai mempercayai adanya kekuatan Maha Segalanya yang mengatur semesta ini. Mereka pun tiap hari memanjatkan doa pada kekuatan itu agar ladang dan kehidupan mereka selamat, syukur-syukur bila menjadi lebih baik lagi.

Doa mereka pun terjawab. 4500 tahun yang lalu, Dragonborn mulai mampu mengendalikan kekuatan dalam diri mereka. Tapi masalah masih tetap ada, tidak semua orang memiliki kekuatan yang membawa keuntungan pada pertanian mereka. Ada yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan api yang malah justru merugikan. Ada yang memiliki kekuatan mengendalikan air yang tentunya menjadi sangat menguntungkan. Dari situ kemudian muncul konsep dosa dan pahala. Individu yang memiliki kekuatan menguntungkan dianggap sebagai makhluk suci yang telah mendapat keberkahan dari Sang Maha Segalanya, sebaliknya, individu yang memiliki kekuatan merugikan dianggap sebagai makhluk hina yang berdosa. Inilah awal mula munculnya kelas sosial.

Di tengah keriuhan tentang kekuatan berkah dan kekuatan dosa, ada seorang individu yang memiliki kekuatan yang cukup unik, ia mampu mengubah dirinya menjadi berbagai jenis makhluk mitologi berikut kekuatan yang dimilikinya. Orang itu bernama Bronislaw Cornellius. Ada satu sifat dari Dragonborn yang merupakan keturunan dari naga, si pendahulu mereka, yaitu mereka memandang orang yang memiliki sesuatu yang mereka anggap berharga (dalam hal ini, kekuatan yang menguntungkan) sebagai orang yang pantas menjadi pemimpin. Sejak saat itu, Cornellius dipandang sebagai sosok yang sangat dihormati dan sebagai dampak dari sifat penurunan naga, Cornellius “diangkat” menjadi pemimpin sekaligus juru selamat mereka. Sejak saat itu pula, Cornellius beserta keturunannya dipercaya sebagai titisan Tuhan. Kepercayaan ini kelak disebut sebagai Cornelliusisme.

Revolusi pertanian tidak hanya memengaruhi kepercayaan ras Dragonborn. Gaya hidup menetap, makanan yang terjamin, dan masa depan yang lebih tertata menjadikan peradaban mereka berkembang dengan pesat dalam waktu yang singkat: mereka mengalami ledakan penduduk. Selama rentang 5000-4000 tahun yang lalu, Dragonborn telah bertambah dari ratusan orang yang terdiri dari puluhan kawanan menjadi jutaan individu dalam ribuan lahan pertanian. Secara

otomatis ini menimbulkan masalah baru, yaitu tentang sengketa lahan pertanian antar orang. Karena hal ini muncullah sistem hukum yang mengatur tentang sendi-sendi kehidupan. Ledakan penduduk juga menjadikan kebutuhan Dragonborn semakin kompleks. Mulai saat itu muncul sistem ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Semua kepadatan dan kerumitan itu menjadikan kemunculan sistem pemerintahan sebagai suatu keniscayaan. 3500 tahun lalu mulai muncul polis (kota) pertama yang di dalamnya berisi 5 kepala keluarga berikut anggota keluarganya yang menguasai beberapa ratus hektar wilayah pertanian. Keluarga-keluarga tersebut telah memiliki serangkaian hukum-hukum dan sistem pertukaran yang saling disepakati satu sama lain. Kepala keluarga yang merupakan pemimpin polis adalah sososk kharismatik yang diormati dan dipercaya mampu memimpin kehidupan pertanian keluarga.

Selama kurang lebih 1000 tahun setelahnya mulai bermunculan polis-polis yang lain. Sebagai akibat dari banyaknya polis, kerapkali satu polis berkonflik dengan polis lainnya karena memiliki hukum yang berbeda. Sejak saat itu, muncul ide untuk menyatukan semua polis di Amethyst dalam kesatuan hukum yang sama demi mempermudah hubungan antar mereka dan menghilangkan konflik yang buntu karena perbedaan hukum. Maka pada 2500 tahun yang lalu, semua polis bersepakat untuk bersatu di bawah naungan sebuah imperium besar, Amethyst The Greater.

Permasalahan baru muncul: siapa yang akan menjadi pemimpin mereka semua? Dengan Cornelliusisme yang mereka anut, semua kepala polis bersepakat mengangkat Cornellius sebagai pemimpin tertinggi mereka. Tsar Cornellius, pemimpin pertama Amethyst The Greater, menuliskan serangkaian hukum yang menyangkut kehidupan keseharian hingga sistem ekonomi secara rapi yang tersusun dalam suatu buku besar yang dikenal dengan nama Codex of Tsar. Sejak saat itu, namanya diabadikan sebagai nama gelar bagi pemimpin Amethyst. Codex itu sendiri menjadi landasan dalam kehidupan masyarakat Amethyst selama bertahun-tahun lamanya. Isi dalam Codex itu antara lain melimpahkan sebagian kewenangan Tsar kepada kepala polis untuk mengatur urusan rumah tangganya, dan kewenangan Tsar adalah sebatas menjadi penengah jika terjadi perselisihan antarpolis (sistem pemerintahan serikat) dan menetapkan hukuman pidana bagi wanita lebih berat daripada laki-laki karena wanita dianggap sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam membentuk masyarakat. Poin kedua adalah awal dari budaya patriarki.

1000 tahun yang lalu, karena perkembangan dinamika kehidupan, Codex of Tsar direvisi oleh Tsar Benjamin Cornellius. Salah satu isi revisi tersebut adalah menarik pelimpahan wewenang kepala

polis dan memberikan Tsar kekuasaan penuh atas seluruh Amethyst. Tanpa disangka, 800 tahun yang lalu hukum itu membawa kesewenang-wenangan pada Tsar Louis Cornellius. Banyak pemberontakan terjadi. Beberapa polis bahkan menginginkan memisahkan diri dari pemerintahan Amethyst Raya. Codex pun kembali direvisi seperti asalnya. 500 tahun yang lalu, Tsar Winston Cornellius berencana mervisi Codex karena menganggap gelar Cornellius sebagai titisan Tuhan tidak sebanding dengan kekuasaan yang saat ini dimiliki. Ia hendak mengingatkan kembali masyarakat Amethyst agar kembali pada jalur agama mareka, Cornelliusisme yang memandang Cornellius sebagai sosok istimewa. Tsar Winston kemudian membentuk Chancellor yang bertugas menyusun draft revisi Codex secara keseluruhan tanpa menimbulkan kesewenangan. Draft yang disusun selesai sesudah Tsar Winston wafat. Berbagai rapat kemudian digelar untuk membahas draft revisi tersebut. Setelah perdebatan yang alot selama 3 generasi Tsar, akhirnya pada 600 tahun yang lalu, pada masa Tsar Abraham Cornelliuss disepakati bahwa Tsar akan menjadi pemimpin tertinggi, tetapi harus mendengarkan pertimbangan dari Chancellor.

Codex kemudian kembali direvisi pada 200 tahun yang lalu, tepatnya pada masa Tsar Constantine Cornellius. Dalam revisi yang keempat ini, Tsar dan Chancellor bersepakat untuk membentuk kelas sosial demi memudahkan pemberian hak suara, yaitu hak agar usulannya didengar dan dipertimbangkan oleh Tsar. Tsar membentuk kelas sosial menjadi 4 berikut golongan yang termasuk dalam kelas-kelas tersebut. Pada revisi keempat ini juga, dibentuk beberapa gelar-gelar khusus yang juga menentukan kelas sosial mereka, seperti Baron/ Baroness, Basileon/ Basileus, Sultanusselatin, Triumvirate, Jarl, dll. (semua gelar selain Tsar & Chancellor). Pada revisi ini juga, diputuskan bahwa Tsar dapat memberi penghargaan pada individu atas jasanya dalam bidang tertentu. Codex of Tsar hasil revisi keempat inilah yang kemudian berlaku hingga sekarang.

Dari sejarah yang panjang tersebut, dapat dilihat bagaimana budaya dalam keluarga Cornellius terbentuk dan mengakar kuat hingga akhirnya bertahan sampai sekarang.

Agama

Ajaran Pokok

Ajaran pokok (aqidah/rukun agama) agama Corcathrustha (nama asli agama Cornelliusisme, dibaca korsatsta) berupa 17 petuah utama yang tertuang dalam kitab suci agama, Mhaos:

1. Ajaran agama Corcathrustha adalah agama yang membawa kepada jalan kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan sejati di alam dunia dan alam sesudah kematian.

2. Demi mendapatkan kebahagiaan, keselamatan, dan kebenaran sejati hanya bisa didapatkan apabila umat manusia (ras dragonborn) mengabdi (submit) sepenuhnya dengan setia dari hidup hingga mati kepada Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya, Dia Yang Mengatur Segalanya (The One Who Commands All, Tuhan agama Corcathrustha. Biasa disebut Ahughna Danyodya, Dialah Segalanya), penguasa semesta yang Mahatinggi dan Mahanetral.

3. Pengabdian terhadap Ahughna Danyodya dilakukan dengan cara menaati semua perintahNya dan menjauhi segala laranganNya yang dijelaskan melalui wahyuNya yang dituliskan dalam kitab Mhaos.

4. Bronislaw Cornellius adalah pembawa kabar gembira dan pembawa pesan peraturan (rasul) yang ditunjuk oleh Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya. Ahughna Danyodya mengangkat derajatnya, keluarganya, dan keturunannya menjadi golongan manusia yang mulia sekaligus menunjuk keluarga dan keturunannya sebagai juru selamat (messiah) bagi seluruh umat manusia.

5. Jika didapati konflik atau perselisihan, hendaklah perkara itu dibawa kepada keluarga Bronislaw (keluarga Cornellius) sebagai golongan manusia yang mulia yang akan memutuskan perkara itu dengan mulia pula.

6. Umat manusia harus mencintai, memuliakan, dan mendengar nasihat keluarga Bronislaw agar dapat menapaki jalan kebenaran, keselamatan, dan kebahagiaan yang sejati.

7. Seluruh dunia (Amethyst Raya) adalah wilayah kekuasaan Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya yang dijaga secara langsung kelestariannya oleh para Ula' Gaharu (para dewa)[3]. yang tersebar di seluruh pelosok dunia (hutan, gunung, laut, dll).

8. Hendaklah umat manusia yang ingin melaksanakan kegiatan apapun di dunia sebelumnya berdoa terlebih dahulu dan memberikan persembahan kepada Ula' Gaharu[4] agar kegiatan itu direstui kelancarannya sekaligus agar alam terjaga kelestariannya.

[3] Kurang lebih seperti peran Dewa Wisnu
[4] Mirip pemberian sesajen orang Bali

9. Apabila telah tiba masanya, Ula' Gaharu akan purna tugas dan wilayah alam yang dijagaNya akan dirusak oleh Ama' Gaharu[5]. Ini dikarenakan, ketika Ula' Gaharu purna tugas, Ia harus membawa serta wilayah yang dulu dijagaNya, dengan demikian Ula' Gaharu yang baru akan menjaga alam yang baru pula. Dan yang bertugas untuk membawakan alam bekas jagaan Ula' Gaharu terdahulu adalah Ama' Gaharu.

10. Wilayah yang dirusak dan dibawa pergi tadi akan dibangun kembali oleh Bathu' Gaharu[6] untuk kemudian dijaga lagi oleh Ula' Gaharu yang baru.

11. Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya telah mengatur segala mekanisme daur hidup alam semesta (pembangunan, pemberlangsungan, dan perusakan) melalui para Gaharu. Dengan demikian, membangun, merawat, dan merusak alam adalah tugas para Gaharu. Karenanya umat manusia dilarang merusak, membangun, atau beraktivitas apapun di alam dunia tanpa seizin para Gaharu.

12. Umat manusia yang hendak melaksanakan kegiatan pembangunan hendaklah meminta izin terlebih dahulu kepada Bathu' Gaharu. Permohonan izin ini berupa pengorbanan burung suci, yaitu burung Ko'ngga' kepada Bathu' Gaharu. Burung suci yang telah disembelih dengan cara yang benar diletakkan di tempat wilayah yang hendak dibangun. Apabila esok hari burung tadi membusuk, maka artinya pembangunan tidak direstui. Jika esok hari burung tidak membusuk, maka pembangunan itu direstui (jumlah burung yang dikorbankan bergantung pada besarnya pembangunan. Pembangunan skala kecil seperti bangun rumah/ gubuk cuma butuh 1-5 burung. Pembangunan skala besar seperti jalan/ gedung/ pelabuhan, butuh 100-250 burung).

13. Umat manusia yang hendak melaksanakan kegiatan perusakan (termasuk pembangunan yang mengorbankan alam[7] harus memohon izin terlebih dahulu kepada Ama' Gaharu. Permohonan izin berupa pemanjatan doa kepada Ama' Gaharu. Jika esok hari setelah doa dipanjatkan cuaca tenang (tidak terlalu panas, tidak terlalu dingin, tidak ada hujan badai, tidak ada awan mendung, langit cerah, angin berhembus normal) maka artinya, Ama' Gaharu merestui. Begitu juga sebaliknya.

[5] Kurang lebih mirip seperti peran Dewa Syiwa
[6] Kurang lebih seperti peran Dewa Brahma
[7] Misal membangun rumah tapi harus menebang pohon, pemanfaatan sumber daya alam skala besar seperti pertambangan, dll.

14. Umat manusia yang terpaksa melakukan pembangunan atau perusakan tanpa memiliki waktu yang cukup untuk meminta izin[8], hendaklah berdoa saat melakukan pembangunan atau perusakan itu kepada Bathu' Gaharu atau Ama' Gaharu.

15. Umat manusia harus senatiasa menjaga, merusak, dan membangun alam tempat mereka hidup sesuai ketentuan yang telah ditetapkan agar alam tetap lestari dan manusia dan alam dapat hidup berdampingan.

16. Semua yang dimiliki oleh manusia (hidup, kekayaan, kesejahteraan, kesehatan, kekuasaan, dll.) adalah pinjaman dari Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya[9]. Maka rawatlah pinjaman itu dan hargailah (respect) dengan sebaik-baiknya. Semua yang dipinjam oleh manusia kelak akan dikembalikan pada Ahughna Danyodya.

17. Ikutilah semua petunjuk hidup ini. Kelak mereka yang setia pada Mhaos dan ajaran Ahughna Danyodya akan berdampingan denganNya di alam baka dengan perasaan penuh sukacita dan bahagia setelah diperlihatkan olehNya betapa besar kasih dan kebajikan yang telah ia perbuat selama di alam dunia, sedangkan mereka yang tidak mengikuti ajaranNya akan kembali padaNya dalam perasaan penuh sesal saat diperlihatkan kepadanya betapa besar kerusakan yang telah ia buat selama di dunia.

Catatan penting:

- Yang dimaksud umat manusia adalah ras dragonborn, yang dimaksud seluruh dunia adalah wilayah The Greater Amethyst. Agama Mhaos ditulis dalam bahasa kuno ras dragonborn yang di situ dituliskan seluruh umat manusia dan seluruh dunia, tapi ditafsirkan sebagai ras dragonbron dan The Greater Amethyst.
- Agama Corcathrustha bersifat lokal. Tidak ada kewajiban untuk mendakwahkan agama ini ke penduduk di luar Amethyst, tapi penduduk luar yang masuk ke wilayah Amethyst harus mematuhi hukum agama ini tanpa terkecuali.
- Tidak ada surga dan neraka. Semua orang yang mati akan hidup bersatu bersama Ahughna Haywa Mahathallu Danyodya di alam baka. Orang yang melakukan dosa akan dibalas

[8] Misal petani yang harus menanam padi (membangun), nelayan, pemburu, tukang potong rumput (perusakan), dll.
[9] Pinjaman (borrowed), bukan pemberian/ karunia (gift). Therefore, life is borrowed, not gifted.

setelah ia melakukan dosanya. Orang yang melakukan banyak dosa akan hidup di alam baka dengan perasaan penuh penyesalan.

- ❖ Jika dirumuskan, hukum agama Corcathrustha adalah: 1) Percaya terhadap ajaran Corcathrustha sebagai ajaran agama yang benar, 2) Kepatuhan kepada keluarga Cornellius, 3) Penghormatan atas alam dan para Gaharu, 4) Penghormatan atas segala yang dimiliki.

Ritual

Beberapa ritual agama Corcathrustha:

- Upha Ra'aum Ula' Gaharu: Persembahan untuk memohon restu pembangunan alam.
- Upha Ra'aum Ama' Gaharu: Pemanjatan doa untuk memohon restu perusakan alam.
- Varu: Pemberian sesaji pagi & malam hari di tempat yang disediakan untuk memohon restu sebelum & sesudah beraktivitas.
- Ma'una: Ritual khusus Tsar berupa puasa & bertapa seminggu penuh di puncak gunung suci untuk cari petunjuk tentang siapa pewaris takhta yg tepat[10].
- Ma'alaya: Ritual khusus Tsar berupa bertapa sehari penuh di puncak gunung suci untuk cari petunjuk mana keputusan yg perlu diambil saat menghadapi situasi genting (Misal keputusan menyatakan perang/ keputusan waktu krisis ekonomi/ dll).
- Waxhnpha: Upacara penghanyutan sesaji ke tengah laut sebagai persembahan sekaligus ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada Ula' Gaharu[11].
- Samua: Upacara menyambut hari kelahiran seseorang
- Dre'onya: Upacara menyambut kedewasaan (memasuki usia 21 tahun)
- Ra'uwah: Upacara pernikahan
- Zueoni'iya: Upacara pemakaman

Pemuka Agama

- Bertugas melestarikan ajaran agama Corcathrustha (bukan menyebarkan/ mendakwahkan) dengan cara menegakkan hukum-hukum agama di masyarakat.
- Sekaligus berperan sebagai mediator masalah agama di tingkat bawah (bawah secara struktural).

[10] Mirip ritual puasa ngebeng kejawen
[11] Mirip ritual sedekah laut.

- Peran Augustus adalah sebagai koordinator semua pemuka agama sekaligus (dipandang) sebagai pemuka agama yg paling alim. Augustus bertanggung jawab kepada Tsar.
- Keluarga besar Tsar yg dianggap sebagai messiah memegang otoritas penuh atas pemutusan sengketa agama, tapi tidak berperan secara langsung dalam urusan penegakan dan pelestarian ajaran agama. Wewenang Tsar dalam hal tersebut dilimpahkan pada Augustus.

Semua yang Bersifat Sakral

Tempat sakral:

- Gunung Wannaho'khalhog'ë: Gunung yang dipercaya sebagai tempat awal diturunkannya ras dragonborn dari langit oleh Ahugna Danyodya. Tempat paling sakral terdapat di puncak gunungnya, di mana ada goa yang digunakan untuk upacara sakral Ma'una. Bentuk gunungnya mirip gunung bromo.
- Hutan Ouran: Hutan sakral. Dipercaya sebagai wilayah pejaga keseimbangan dunia. Perusakan, pembangunan, atau perawatan apapun tidak diperbolehkan di Hutan Ouran. Semuanya diserahkan pada para Gaharu.
- Pesisir Pantai Timur Sunset Valley: Dipercaya sebagai kerajaan Ula' Gaharu. Sebagai tempat pelaksanaan upacara Waxhnpha.
- Sansathsru: Tempat ibadah. Berbentuk seperti rumah biasa, mirip sinagog. Digunakan saat ada upacara-upacara keagamaan tertentu sekaligus tempat tinggal para pemuka agama.
- Cathanh: Tempat peletakan sesaji untuk doa pagi dan sore. Bentuknya seperti tugu kecil yang menyerupai kotak surat.

Binatang dan Tanaman Sakral:

- Burung Ko'ngga': burung yang dipercaya sebagai utusan Ahughna Danyodya untuk mengawasi aktivitas manusia di bumi[12].
- Kuda Putih: kuda tunggangan khusus Tsar.
- Naga: makhluk (mistikal/legenda) yang dipercaya sebagai nenek moyang ras dragonborn.
- Semua tanaman di hutan terlarang

[12] Kalau kalian melihat logo keluarga Cornellius dengan saksama, kalian akan menemukan hewan selain naga, yaitu burung. Tempatnya berada di bagian bawah kiri perisai. Itulah burung Ko’ngga’

Chapter 1V

Concluding Summary

Yak, akhirnya kita sampai pada bagian yang telah ditunggu-tunggu. Inilah dia ringkasan dan hal-hal penting mengenai keluarga Cornellius, Kerajaan The Greater Amethyst dan Ras Dragonborn.

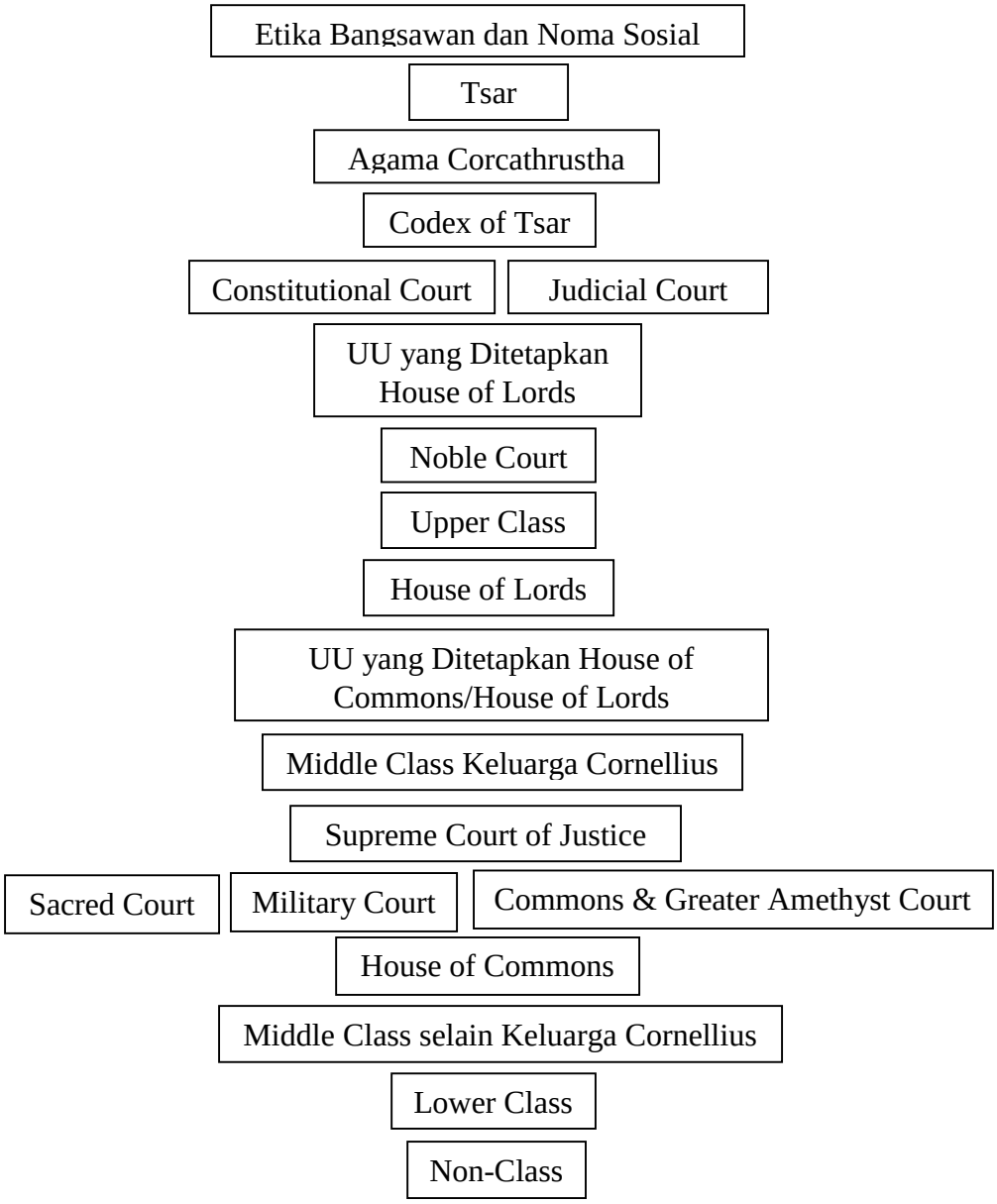
Pada intinya, jika ingin memahami keluarga Cornellius, lihatlah bagaimana keluarga sistem pemerintahan Inggris. Itu dapat memberikan gambaran secara kasar.

Keluarga Cornellius adalah keluarga penguasa wilayah The Greater Amethyst. Mereka menguasai hampir semua lini, dari eksekutif, legislatif, hingga yudikatif. Sejarah yang panjang menentukan takdir keluarga ini menjadi penguasa, sekaligus menjadikan sistem sosial feodalisme yang hingga kini dianut oleh keluarga Cornellius. Hal tersebut menyebabkan munculnya berbagai golongan kelas dan gelar kebangsawnan. Peran agama Corcathrustha yang mengakar kuat adalah salah satu faktor penting pembentuk karakteristik keluarga Cornellius dan masyarakat Amethyst Raya.

Jika dicermati lebih lanjut, sebenarnya seluruh isi panduan ini juga menyiratkan struktur hierarki kekuasaan masyarakat Greater Amethyst. Hanya saja karena tersirat, maka hal itu sukar dilihat. Untunglah penulis berbaik hati untuk mengambil inti sari dari siratan tersebut. Lampiran di halaman berikutnya akan menampilkan tingkatan sosial Amethyst Raya, secara kultural maupun struktural. Yang di atas berkuasa atas yang di bawah, yang di bawah tunduk dengan yang di atas. Yang sejajar memiliki posisi yang sama. Semakin di atas, semakin berkuasa/memiliki pengaruh yang luas.

Setelah membaca panduan ini saya yakin masih banyak muncul pertanyaan di benak kalian, seperti “apa maksudnya kepala keluarga besar dan kepala keluarga” atau “kenapa anak Tsar yang berada di upper class tidak menjadi pemerintah dan kesannya bahkan memiliki jabatan yang lebih rendah daripada Baron yang bisa menguasai satu polis”. Tentu saja, saya berharap dapat menuliskan semuanya tentang keluarga yang hebat ini, tapi itu semua hanya menjadikan halaman di panduan ini semakin panjang. Semakin panjang halaman artinya semakin sedikit yang mau membaca. Maka saya tetap membiarkan beberapa hal agar tetap “berlubang”. Jika kalian menemukan lubang yang lain, silakan bertanya. Terima kasih sudah membaca~

Hiearki Kekuasaan Masyarakat Amethyst Raya


Etika Bangsawan dan Noma Sosial
Tsar
Agama Corcathrustha
Codex of Tsar
Constitutional Court
Judicial Court
UU yang Ditetapkan House of Lords
Noble Court
Upper Class
House of Lords
UU yang Ditetapkan House of Commons/House of Lords
Middle Class Keluarga Cornellius
Supreme Court of Justice
Sacred Court
Military Court
Commons & Greater Amethyst Court
House of Commons
Middle Class selain Keluarga Cornellius
Lower Class
Non-Class